

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut:

1. Waktu Pelayanan *Truck Round Time* (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan *receiving* (Y). Semakin efisien waktu pelayanan truk, maka semakin baik pula kinerja proses *receiving* di terminal petikemas. Hal ini menunjukkan bahwa waktu pelayanan truk merupakan indikator penting dalam meningkatkan performa penerimaan petikemas dan efektivitas operasional lapangan.
2. Waktu Pelayanan *Truck Round Time* (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi RTG (Z). Hasil ini mengindikasikan bahwa percepatan waktu pelayanan truk dapat mendorong efisiensi penggunaan alat berat seperti RTG dalam proses pemindahan dan penataan kontainer di lapangan penumpukan.
3. Efisiensi RTG (Z) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan *receiving* (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional RTG belum cukup kuat untuk secara langsung memengaruhi kinerja karyawan *receiving*. Faktor lain seperti manajemen waktu kedatangan truk, kepadatan lapangan, dan koordinasi antar unit kerja kemungkinan lebih dominan dalam memengaruhi output kinerja karyawan *receiving*.
4. Efisiensi RTG (Z) tidak memediasi pengaruh antara Waktu Pelayanan *Truck Round Time* (X) terhadap Kinerja karyawan *receiving* (Y). Artinya, meskipun waktu pelayanan truk memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja karyawan *receiving*, jalur tidak langsung melalui efisiensi RTG tidak memberikan kontribusi yang signifikan secara statistik dalam penelitian ini.

5.2 Saran

1. Bagi PT Terminal Peti Kemas Surabaya, disarankan untuk terus meningkatkan efisiensi Waktu Pelayanan *Truck Round Time*, karena terbukti memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap Kinerja karyawan *receiving*. Langkah strategis seperti penjadwalan kedatangan truk yang lebih akurat, pengaturan sistem antrian berbasis waktu, serta koordinasi antardepartemen dapat membantu mengurangi waktu tunggu dan mempercepat proses penerimaan kontainer.
2. Meskipun Efisiensi RTG tidak terbukti signifikan memengaruhi Kinerja karyawan *receiving*, optimalisasi penggunaan RTG tetap penting untuk menunjang kelancaran operasional. Perusahaan disarankan untuk tetap melakukan evaluasi terhadap waktu idle alat, peningkatan efisiensi rotasi kontainer, serta pelatihan teknis bagi operator RTG agar alat digunakan secara maksimal dan tidak menjadi hambatan dalam alur distribusi internal terminal.
3. Pengembangan sistem digitalisasi dan otomasi sangat diperlukan, khususnya dalam mengintegrasikan data waktu pelayanan truk, pergerakan RTG, dan kondisi lapangan secara *real-time*. Sistem berbasis *Internet of Things* (IoT) dan dashboard monitoring operasional dapat menjadi solusi jangka panjang untuk mempercepat pengambilan keputusan secara operasional.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan variabel penelitian dengan memasukkan faktor eksternal lainnya, seperti kepadatan lapangan, kondisi cuaca, sistem informasi terminal, jam sibuk operasional, serta kinerja SDM, yang mungkin memiliki pengaruh lebih kuat terhadap efisiensi RTG maupun kinerja karyawan *receiving*.